

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan merupakan proses yang dirancang dengan cermat dan mencakup rangkaian langkah yang berlangsung secara terus-menerus, berkelanjutan, dan sistematis untuk mencapai perbaikan yang lebih baik. Untuk mencapainya, pembangunan perlu dilaksanakan secara bertahap di setiap sektor dan subsektor, melalui perencanaan serta program yang terorganisir (Sadono, 2022).

Pembangunan di Indonesia tidak terlepas dari pembangunan di masing-masing daerah. Hal ini karena pembangunan di daerah merupakan bagian penting dari upaya mencapai sasaran nasional sesuai dengan potensi, aspirasi, dan prioritas masyarakat daerah (Lutfiana, 2021). Agar bisa merumuskan strategi kebijakan untuk perencanaan pembangunan, pengembangan sektor perekonomian, sasaran pembangunan dapat dicapai, perlu diketahui potensi daerah.

Setiap daerah memiliki sektor ekonomi dan komoditas unggulan yang berbeda-beda, salah satu sektor yang dapat dikembangkan yaitu sektor pertanian. Potensi sektor pertanian dalam perekonomian wilayah memang tak terbantahkan. Hal ini menjadi salah satu keunggulan utama yang turut mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah, termasuk Provinsi Jawa Tengah. Pertanian bukan hanya menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat lokal, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan dalam

pembangunan ekonomi regional. Dengan memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah dan beragam, Provinsi Jawa Tengah dapat memaksimalkan potensi sektor pertaniannya untuk meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi daerah.

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang menerapkan sistem karesidenan dengan pembagian menjadi lima karesidenan, termasuk Pekalongan, Jepara-Rembang, Semarang, Banyumas, dan Kedu (BPS, 2024). Sistem karesidenan ini memberikan arah bagi pembangunan daerah di dalamnya. Melalui sektor pertanian, Provinsi Jawa Tengah dapat memenuhi kebutuhan pangan lokalnya, mengurangi ketergantungan pada impor, serta menghasilkan surplus yang dapat diekspor ke berbagai daerah lainnya.

Kabupaten Kebumen, yang merupakan bagian dari Karesidenan Kedu, harus mengikuti jejak pembangunan yang sejalan dengan tujuan pembangunan provinsi. Sejalan dengan hal ini, kemajuan pembangunan Provinsi Jawa Tengah menjadi penentu bagi kemajuan pembangunan setiap daerah yang ada di dalamnya. Tujuan antara pembangunan Provinsi Jawa Tengah dan pembangunan daerah Kabupaten Kebumen adalah untuk mencapai pertumbuhan dan kemajuan ekonomi yang berkelanjutan. Keberhasilan pembangunan sektor pertanian di Provinsi Jawa Tengah dilihat pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang mengalami peningkatan dalam kurun waktu 2019-2023 dan dapat dilihat pada tabel I-1 berikut.

Tabel I- 1. PDRB Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2023 Atas Dasar
Harga Konstan 2010 (Dalam Persen)

Kategori Lapangan Usaha	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12.42	13.07	12.74	12.45	12.92
Pertambangan dan Penggalian	2.17	2.22	2.24	1.99	1.93
Industri Pengolahan	34.14	33.73	33.41	32.96	32.75
Pengadaan Listrik dan Gas	0.11	0.11	0.12	0.12	0.12
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07
Konstruksi	10.41	10.30	10.70	10.35	10.45
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14.60	14.42	14.77	14.63	14.63
Transportasi dan Pergudangan	3.51	2.44	2.44	4.01	4.13
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.37	3.19	3.27	3.63	3.85
Informasi dan Komunikasi	5.12	6.09	6.25	6.08	6.41
Jasa Keuangan dan Asuransi	2.68	2.81	2.76	2.64	2.57
Real Estate	1.89	1.94	1.92	1.91	1.95
Jasa Perusahaan	0.40	0.38	0.38	0.39	0.39
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.52	2.56	2.46	2.37	2.35
Jasa Pendidikan	3.94	4.04	3.91	3.77	3.80
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.88	0.98	0.95	0.92	0.93
Jasa Lainnya	1.75	1.66	1.61	1.71	1.75

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah, 2025

Begitu pula dengan Kabupaten Kebumen, pembangunan ekonomi di Kabupaten Kebumen tidak terlepas dari 17 sektor perekonomian yang ada dilihat dari tabel I-2 PDRB di bawah ini.

Tabel I- 2. PDRB Kabupaten Kebumen Tahun 2019-2023 Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Dalam Persen)

Kategori Lapangan Usaha	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	20,39	20,77	20,93	19,55	24,92
Pertambangan dan Penggalian	4,15	4,32	4,20	3,97	3,74
Industri Pengolahan	19,87	20,30	20,17	20,37	20,50
Pengadaan Listrik dan Gas	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,06	0,05	0,05	0,05
Konstruksi	7,23	7,10	7,27	7,46	7,76
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,98	16,58	16,99	16,32	16,33
Transportasi dan Pergudangan	4,74	3,73	3,70	5,54	5,71
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,39	2,26	2,30	2,79	0,03
Informasi dan Komunikasi	3,29	3,82	3,90	3,77	3,92
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,66	2,76	2,71	2,62	2,52
Real Estate	1,45	1,47	1,44	1,45	1,45
Jasa Perusahaan	0,37	0,35	0,34	0,34	0,34
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,14	3,14	3,08	2,95	2,92
Jasa Pendidikan	9,01	9,12	8,80	8,43	8,34
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,23	1,39	1,34	1,29	1,30
Jasa Lainnya	2,96	2,78	2,70	3,00	3,05

Sumber: BPS Kabupaten Kebumen, 2025

Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan penyumbang terbesar terhadap PDRB di Kabupaten Kebumen. Dengan kondisi geografis yang didominasi oleh dataran rendah hingga perbukitan, Kabupaten Kebumen memiliki potensi lahan pertanian yang cukup luas dan tersebar di berbagai kecamatan. Distribusi luas lahan pertanian di setiap kecamatan menunjukkan karakteristik dan potensi wilayah yang berbeda-beda. Sebagai bagian dari analisis potensi sektor pertanian, penting untuk memahami sebaran luas lahan pertanian menurut kecamatan sebagai dasar dalam perencanaan pengembangan sektor pertanian yang berkelanjutan.

Data luas lahan pertanian per kecamatan juga menjadi indikator penting dalam menentukan prioritas pengembangan, alokasi sumber daya, serta strategi pembangunan pertanian yang tepat sasaran. Kecamatan Sempor merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kebumen dengan luas lahan pertanian paling luas diantara kecamatan yang ada di Kabupaten Kebumen (BPS, 2024) dan ditunjukkan dengan data pada Tabel I-3 berikut.

Tabel I- 3. Luas Lahan Pertanian Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan (Ha)

Kecamatan	Luas Lahan
Ayah	5.852,18
Buayan	5.797,60
Puring	5.965,20
Petanahan	2.821,00
Klirong	2.391,30
Buluspesantren	3.262,34
Ambal	4.145,64
Mirit	3.791,23
Bonorowo	1.411,84
Prembun	1.908,00
Padureso	2.050,40
Kutowinangun	2.108,66
Alian	4.502,37
Poncowarno	2.282,00
Kebumen	2.570,00
Pejagoan	2.179,03
Sruweng	2.827,60
Adimulyo	2.851,00
Kuwarasan	2.270,40
Rowokele	4.269,03
Sempor	7.843,64
Gombong	1.058,90
Karanganyar	1.900,40
Karanggayam	6.917,00
Sadang	4.785,00
Karangsambung	5.810,00
Jumlah Total	93.571,77

Sumber: Kabupaten Kebumen Dalam Angka, 2025

Kecamatan Sempor di Kabupaten Kebumen memiliki potensi signifikan dalam sektor pertanian, peternakan, dan perikanan. Data tahun 2024 menunjukkan bahwa luas panen padi di Kecamatan Sempor mencapai 1.866,68 hektar dengan produksi sebesar 12.306,46 ton, sementara luas panen jagung yaitu 848,25 hektar dengan produksi mencapai 2.603,56ton serta produksi tanaman hortikultura di Kecamatan Sempor-pun cukup menjajikan (BPS, 2024). Selain itu, populasi ternak di Kecamatan Sempor pada tahun 2024 meliputi sapi potong, kerbau, kambing, kuda domba, sedangkan untuk unggas terdapat ayam pedaging, ayam petelur, ayam kampung, dan juga itik yang dapat dilihat pada tabel I-4 dibawah ini.

Tabel I- 4. Populasi Ternak dan Unggas Kecamatan Sempor Tahun 2019-2023

Komoditas	Satuan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
Sapi Potong	Ekor	1.204	949	1.040	1.040	788
Kerbau	Ekor	10	12	29	20	14
Kuda	Ekor	10	3	1	1	1
Kambing	Ekor	8.436	6.321	7.200	8.789	8.540
Domba	Ekor	616	272	357	357	1.343
Kelinci	Ekor	697	789	417	437	289
Ayam Kampung	Ekor	63.554	78.226	65.818	65.818	70.910
Ayam Petelur	Ekor	5.773	7.535	16.800	16.800	9.000
Ayam Pedaging	Ekor	20.872	36.525	77.500	77.500	52.700
Itik	Ekor	1.874	2.782	2.269	2.269	2.169

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen, 2025

Meskipun memiliki potensi ekonomi yang besar di sektor pertanian dan peternakan, Kecamatan Sempor masih menghadapi tantangan terkait penurunan jumlah produksi yang dihasilkan oleh sektor pertanian. Berdasarkan permasalahan tersebut, penting dilakukan kajian mendalam

mengenai potensi komoditas pertanian yang ada di wilayah ini. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan mengidentifikasi dan menganalisis komoditas unggulan sektor pertanian melalui berbagai indikator seperti kontribusi ekonomi, pertumbuhan, dan daya saing wilayah. Dengan demikian, dapat dirumuskan arah kebijakan dan strategi pengembangan sektor pertanian yang lebih terarah dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul "Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen", yang diharapkan mampu memberikan rekomendasi komoditas mana saja yang layak untuk dikembangkan sebagai prioritas pengembangan, dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Sempor.

1.2. Rumusan Masalah

Salah satu ukuran kinerja pembangunan ekonomi pada tingkat wilayah atau regional adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai yang tercantum dalam PDRB menunjukkan taraf hidup dan tingkat perkembangan ekonomi masyarakat. PDRB dapat menggambarkan kapasitas suatu wilayah untuk mengelola sumber daya alamnya (BPS, 2020).

Sektor pertanian di Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen, memiliki peran penting dalam perekonomian lokal dengan berbagai komoditas yang dihasilkan. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, masih terdapat tantangan dalam pemanfaatan sumber daya secara optimal.

Adanya penurunan produksi beberapa komoditas pertanian dalam beberapa tahun terakhir di wilayah ini, menunjukkan perlunya strategi yang tepat dalam menentukan prioritas pengembangan komoditas pertanian yang ada di Kecamatan Sempor.

Data PDRB Kabupaten Kebumen tahun 2019-2023 menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki kontribusi paling besar dalam menyumbang PDRB. Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis mendalam untuk mengidentifikasi komoditas pertanian unggulan yang dapat dikembangkan lebih lanjut guna meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berupaya merumuskan masalah utama terkait komoditas unggulan dan prioritas pengembangan sektor pertanian di Kecamatan Sempor. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka timbul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Komoditas apa yang menjadi komoditas unggulan sektor pertanian di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen?
2. Bagaimana potensi pertumbuhan dan daya saing komoditas pertanian di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen?
3. Komoditas pertanian apa saja yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang, maka penulis menentukan batas-batas penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada sektor pertanian di Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen, sehingga tidak mencakup sektor ekonomi lainnya seperti industri atau jasa.
2. Analisis komoditas unggulan dibatasi pada data dalam hanya dalam kurun waktu 2019-2023, sehingga tidak mempertimbangkan tren jangka panjang di luar periode data yang digunakan.
3. Penelitian tidak membahas secara mendalam faktor eksternal yang mempengaruhi komoditas unggulan, seperti perubahan kebijakan pemerintah, perubahan iklim, atau fluktuasi harga pasar global.
4. Hasil penelitian difokuskan pada identifikasi komoditas unggulan dan prioritas pengembangan, tanpa menyusun strategi implementasi atau kebijakan pengembangan secara rinci.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini digunakan mengetahui komoditas unggulan sektor pertanian yang menjadi unggulan dan non unggulan di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.
2. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui potensi pertumbuhan dan daya saing komoditas pertanian di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen
3. Menganalisis prioritas pengembangan sektor pertanian di Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian yang dilakukan diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menjadi landasan yang berharga dalam pengembangan ilmu ekonomi serta akan berkontribusi signifikan dalam memperluas wawasan, terutama dalam bidang Agribisnis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang sangat berharga sebagai sumber rujukan dan referensi terutama bagi mahasiswa Universitas Putra Bangsa khususnya program studi Agribisnis yang ingin menjalankan penelitian lebih lanjut dalam rangka menggali pemahaman yang lebih dalam tentang analisis sektor unggulan terhadap pertumbuhan wilayah

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi pemerintah daerah sebagai dasar dalam menyusun kebijakan pengembangan pertanian berbasis potensi lokal. Bagi petani dan pelaku usaha tani, hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam memilih komoditas yang bernilai ekonomi tinggi. Selain itu, penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh penyuluh pertanian dan kelompok tani sebagai rujukan dalam pelatihan, pembinaan, serta pengajuan program bantuan atau kemitraan yang mendukung pengembangan komoditas unggulan di Kecamatan Sempor.